

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN KOSMETIK ALAMI WANITA DI LINGKUNGAN KERATON ALWATZIKHOEBILLAH SAMBAS

ETHNOBOTANY STUDY WOMEN'S NATURAL COSMETIC PLANTS IN THE ENVIRONMENT OF THE ALWTZIKHOEBILLAH PALACE SAMBAS

Safarina*, Syamswisna, dan Titin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

Keywords:
Alwatzikhoebillah Palace,
Ethnobotany, Natural
Cosmetics

ABSTRACT

Alwatzikhoebillah Palace Sambas has a tradition and knowledge taught down and down about the use of plants as natural cosmetics. However, this knowledge is taught directly by practice and verbally but there is no complete documentation. The aimed of this research was to determine what types of plants are used for women's natural cosmetics in the environment of the Alwatzikhoebillah Palace Sambas. This research was a qualitative research with descriptive method. The number of informants was 118 people consisting of 38 key informants and 80 ordinary people. To get information about plants which are used as women's natural cosmetics, triangulation and documentation are used. The plants that are used for women's natural cosmetics in the environment of the Alwatzikhoebillah Palace Sambas are 48 species belonging to 35 families. The most widely used family is *zingiberaceae* with 4 species and the most widely used part of the plant is 13 species of fruit.

Kata Kunci:
Etnobotani, Kosmetik Alami,
Keraton Alwatzikhoebillah

ABSTRAK

Keraton Alwatzikhoebillah Sambas memiliki tradisi dan pengetahuan yang diajarkan secara turun-menurun tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai kosmetik alami. Namun pengetahuan tersebut diajarkan langsung dengan praktik dan lisan dan tidak ada pendokumentasian secara utuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan untuk kosmetik alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Jumlah informan sebanyak 118 orang yang terdiri dari 38 informan kunci dan 80 masyarakat biasa. Untuk mendapatkan informasi tentang tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami wanita digunakan teknik triangulasi dan dokumentasi. Tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas sebanyak 48 spesies yang tergolong ke dalam 35 famili. Famili yang paling banyak digunakan yaitu *zingiberaceae* sebanyak 4 spesies dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu buah sebanyak 13 spesies.

Corresponding Author : titin@fkip.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman dalam pemanfaatan tumbuhan untuk keperluan sehari-hari, baik digunakan sebagai bahan pangan, sandang, papan, kerajinan, upacara keagamaan, dan pengobatan, selain itu juga dimanfaatkan sebagai kosmetik (Uddin dkk. 2013)

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) menyatakan bahwa kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut yang bertujuan agar dapat membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, melindungi serta memelihara tubuh dalam kondisi baik. Fungsi penggunaan kosmetik ialah untuk kecantikan serta menjaga kesehatan.

Perawatan yang menggunakan kosmetik berbahan kimia seringkali menimbulkan masalah, ikatan kimia yang terjadi antara bahan kimia dengan kulit dapat menyebabkan terjadinya iritasi dan menimbulkan efek samping berbahaya. Oleh sebab itu, *trand* yang populer saat ini adalah *back to nature* atau kembali ke alam yaitu dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di alam. Karena bahan alami lebih diterima oleh tubuh dibandingkan bahan-bahan kimia. Perawatan dengan menggunakan bahan alami tidak terbatas pada kulit untuk pembersih kulit, pelembab dan pelindung kulit tetapi juga untuk perawatan gigi, kuku, rambut, dan lain-lain (Gayatri, dkk. 2015).

Sebelumnya penelitian tentang tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami pernah dilakukan oleh Anisfiani dkk (2014) tentang etnobotani bahan kosmetik oleh masyarakat using di kabupaten Banyuwangi sebagai bahan ajar populer yang memperoleh 51 spesies dari 29 famili tumbuhan dan penelitian Styawan dkk (2016) yaitu tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kosmetik oleh suku melayu di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah yang memperoleh 17 spesies dari 17 famili tumbuhan sebagai kosmetik alami. Selain itu, pemanfaatan tumbuhan sebagai kosmetik alami juga masih dilakukan oleh masyarakat di berbagai daerah, salah satunya di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas.

Keraton Alwatzikhoebillah merupakan salah satu kerajaan besar dan kerajaan tua yang ada di Kalimantan Barat. Kesultanan Sambas berdiri tahun 1671 M dan berkuasa selama sekitar 279 tahun melalui pemerintahan 15 sultan-sultan Sambas dan 2 Majelis Kesultanan Sambas secara turun-temurun. Setelah Kesultanan Sambas tidak lagi memerintah, pemerintahan di Sambas dilakukan oleh bupati dibawah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk menjaga tradisi kesultanan agar tidak hilang maka fungsi kesultanan berubah menjadi pusat pelestarian budaya dan pariwisata. Sejak tidak lagi berkuasa posisi raja hanya sebagai tokoh masyarakat (Fahmi, 2018).

Keraton Alwatzikhoebillah Sambas memiliki daya tarik mulai dari tradisi maupun kebudayaannya. Salah satu tradisi yang masih dipertahankan hingga sekarang yaitu

kebiasaan masyarakat dalam mempercantik diri menjelang hari pernikahan dengan melakukan *bekasai* (lulur tubuh), *betangas* (sauna) dan *berinai* (mewarnai kuku) yang memanfaatkan tumbuhan dan rempah-rempah dalam kegiatannya.

Pengetahuan lokal etnis di Kalimantan belum terdokumentasi dengan baik. Realitas masyarakat menunjukkan bahwa para penutur dan komunitas tradisi lisan sekarang semakin berkurang, semakin banyak masyarakat yang merawat diri menggunakan kosmetik sintetis menyebabkan penggunaan kosmetik alami semakin ditinggalkan. Jika hal ini dibiarkan, maka pengetahuan dan penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami akan terhenti sehingga pengetahuannya dapat menghilang (Styawan, dkk. 2016). Menghilangnya pengetahuan tradisional akan berdampak negatif terhadap kelestarian alam karena masyarakat tidak lagi mengetahui pola-pola pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan kosmetik

alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah desa Dalam Kaum Kabupaten Sambas Kalimantan Barat dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, informan yang terpilih sebanyak 118 orang yang terbagi menjadi 38 informan kunci dan 80 masyarakat biasa. Data yang diambil merupakan keanekaragaman tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami oleh wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah.

HASIL

sebanyak 48 spesies tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami oleh wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas.

Tabel 1: Spesies tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas

No	Nama latin/ daerah/ indonesia/ famili	Bagian yang Digunakan	Pemanfaatan	Cara pengolahan
1	<i>Cucumis sativus</i> L./ Timun/ Mentimun/ Cucurbitaceae	Buah	Mencerahkan dan menghilangkan kerutan wajah	Diiris tipis lalu dimaskerkan ke wajah
			Menyegarkan penglihatan	Diiris tipis lalu dimaskerkan ke kelopak mata
2	<i>Aloe vera</i> L./ Lidah buaya/ Lidah buaya/ Asphodelaceae	Daun	Mencerahkan wajah	Daging daunnya dioleskan ke wajah
			Melembabkan rambut	Daging daunnya dioleskan ke rambut
			Memanjangkan bulu mata	Diiris tipis lalu dimaskerkan ke kelopak mata
3	<i>Solanum lycopersicum</i> L./ Tomat/ Tomat/ Solanaceae	Buah	Mencerahkan wajah	Dihaluskan lalu dimaskerkan ke wajah
			Merilekskan mata	Diiris tipis lalu dimaskerkan ke kelopak mata
4	<i>Cinnamomum zeylanicum</i> Bl./ Kayu manis/ Kayu manis/ Lauraceae	Kulit kayu	Menghilangkan bau badan	Direbus dengan cengkeh dan ditambahkan madu, airnya di minum
			Menghilangkan jerawat	Dihaluskan dan dicampurkan dengan madu, lalu dimaskerkan ke wajah
5	<i>Citrus medica</i> / Lemon/ Lemon/ Rutaceae	Buah	Menghilangkan jerawat	Diiris tipis lalu di oleskan ke wajah
			Deodorant alami	Diiris tipis lalu di gosokkan ke ketiak
6	<i>Pachyrhizus erosus</i> / Bengkuang/ Bengkuang/ Caesalpiniaceae	Umbi	Mencerahkan dan melembabkan wajah	Dihaluskan lalu dimaskerkan ke wajah
7	<i>Psidium guajava</i> L./ Jambu tukal/ Jambu biji/ Myrtaceae	Daun	Menghilangkan jerawat dan flek hitam	Dihaluskan lalu dimaskerkan ke wajah
8	<i>Musa paradisiaca</i> / Pisang/ Pisang/ Musaceae	Buah	Mencerahkan dan melembabkan wajah	Dihaluskan lalu dimaskerkan ke wajah
9	<i>Alleurites mollucana</i> / Keminting/ Kemiri/ Euphorbiaceae	Buah	Menghitamkan alis	Minyaknya dioleskan ke wajah
			Melebatkan rambut	Minyaknya dioleskan ke rambut
10	<i>Cananga odorata</i> / Kenange/ Kenanga/ Annonaceae	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang. Ditambahkan beras yang digiling kasar lalu dilulurkan keseluruhan tubuh
11	<i>Rosa</i> sp./ Mawar/ Mawar/ Rosaceae	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, kenanga, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar lalu dilulurkan keseluruhan

				tubuh
12	<i>Jasminum sambac</i> Ait./ Melati/ Melati/ Oleaceae	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, kenanga, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
13	<i>Oryza sativa</i> / Beras/ Beras/ Graminae	Biji	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Digiling kasar lalu ditambahkan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, kenanga, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang yang sudah dihaluskan. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
14	<i>Zingiber officinale</i> Roxb./ Laiyak/ Jahe/ Zingiberaceae	Rimpang	Menghilangkan bau badan	Direbus dengan cengkeh dan sirih, lalu airnya diminum
15	<i>Piper battle</i> / Sirih/ Sirih/ Piperaceae	Daun	Menghilangkan bau badan Menghilangkan bau mulut dan pewarna bibir	Direbus dengan cengkeh dan jahe, lalu airnya diminum Dihaluskan dengan kapur, gambir dan pinang, lalu dikunyah
16	<i>Curcuma domestica</i> / Kunyik/ Kunyit/ Zingiberaceae	Rimpang	Mengencangkan kulit Membersihkan kuku dari jamur	Dihaluskan dengan jahe, kencur dan ditambahkan air hangat, lalu disaring dan diminum Dihaluskan lalu ditempelkan ke kuku
17	<i>Kaempferia galanga</i> / Cekur/ Kencur/ Zingiberaceae	Rimpang	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kenanga, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
18	<i>Caesalpinia sappan</i> L./ Sepang/ Secang/ Caesalpiniaceae	Kulit kayu	Menghilangkan bau badan	Direbus dengan cengkeh, kayu manis dan kapulaga lalu airnya diminum
19	<i>Illicium verum</i> Hook./ Bunge lawang/ Bunga Lawang/ Liliaceae	Bunga	Menghilangkan bau badan	Direbus dengan kayu manis dan cengkeh lalu diambil airnya, ditambahkan madu, lalu diminum.
20	<i>Justicia gendarussa</i> / Ganda restu/ Gandarusa/ Acanthaceae	Daun	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Direbus dengan pandan, serih, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ilalang dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
21	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb / Pandan/ Pandan/ Pandanaceae	daun	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan ke seluruh tubuh

				Direbus dengan sereh, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ilalang dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
22	<i>Cymbopogon citratus/</i> Sarai/ Sereh/ Poaceae	Batang	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Direbus dengan pandan, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ilalang dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
23	<i>Gynura procumben/</i> Sambung nyawe/ Sambung nyawa/ Asteraceae	Daun	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
24	<i>Imperata cylindrical/</i> Lalang/ Ilalang/ Poaceae	Daun	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Direbus dengan pandan, sereh, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
			Memutihkan gigi	Dihaluskan dan digosokkan pelan-pelan pada gigi
25	<i>Pogostemon cablin/</i> Nilam/ Nilam/ Lamiaceae	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
26	<i>Curcuma xanthorrhiza/</i> Temu kuning/ Temulawak/ Zingiberaceae	Rimpang	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Direbus dengan pandan, sereh, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ilalang dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
				Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
27	<i>Ziziphus mauritiana/</i> Bidara/ Bidara/ Rhamnaceae	Daun	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh

28	<i>Magnolia alba / Cempake/ Cempaka/ Magnoliaceae</i>	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, kenanga, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
29	<i>Mimusops elengi L./ Tanjung/ Tanjung/ Sapotaceae</i>	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, kenanga, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, langir, jeruk purut, dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
30	<i>Nigella sativa/ Jintan hitam/ Jintan hitam/ Lamiaceae</i>	Biji	Mengurangi rambut rontok Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Bahan diblender dengan buah naga atau semangka, lalu diminum. Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, kenanga, cengkeh, lada, langir, jeruk purut dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
31	<i>Albizia saponaria/ Langger/ Langir/ Caesalpiniaceae</i>	kulit kayu	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Dihaluskan dengan temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, mawar, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, lada, jeruk purut, kenanga dan ilalang, ditambahkan beras yang digiling kasar. lalu dilulurkan keseluruh tubuh
32	<i>Lawsonia inermis L/ Inai/ Inai/ Lythraceae</i>	Daun	Pewarna kuku	Dihaluskan dengan asam kandis, keladi dan gambir lalu ditempelkan pada kuku
33	<i>Garcinia xanthochymus/ Asam kanis/ Asam kandis/ Clusiaceae</i>	Buah	Pewarna kuku	Dihaluskan dengan inai, keladi dan gambir lalu ditempelkan pada kuku
34	<i>Colocasia esculenta/ Keladi/ Keladi/ Arecaceae</i>	Batang	Pewarna kuku	Dihaluskan dengan asam kandis, inai dan gambir lalu ditempelkan pada kuku
35	<i>Uncaria gambir/ Gamber/ Gambir/ Rubiaceae</i>	batang	Pewarna kuku Menguatkan gigi dan pewarna bibir	Dihaluskan dengan asam kandis, keladi dan inai lalu ditempelkan pada kuku Dihaluskan dengan sirih, kapur dan pinang, lalu dikunyah.
36	<i>Citrus hystrix ABC./ Limau calong/ Jeruk sambal/ Rutaceae</i>	Buah	Membersihkan kuku Menghilangkan bau mulut	Dibelah dua, lalu daging buah digosokkan ke kuku. Diiris lalu dimasukkan ke air hangat, langsung diminum
37	<i>Citrus aurantifolia/ Limau nipis/ Jeruk nipis/ Rutaceae</i>	Buah	Membersihkan kuku Mengurangi ketombe	Dibelah, lalu daging buah digosokkan ke kuku. Diiris lalu digosokkan ke kulit kepala.
38	<i>Impatiens balsamina/ Pacar aek/ Pacar air/ Balsaminaceae</i>	Daun	Pewarna kuku	Dihaluskan lalu ditempelkan pada kuku

39	<i>Allium sativum</i> L./ Bawang putih/ Bawang putih/ Liliaceae	Umbi	Pembersih kuku	Dibelah dua, lalu digosokkan ke kuku
40	<i>Citrullus lanatus</i> / Semangka/ Semangka/ Cucurbitaceae	Buah	Mengurangi rambut rontok	Diblender dengan jintan hitam, lalu diminum.
41	<i>Hylocereus Undatus</i> Haw./ Nage/ Naga/ Cactaceae	Buah	Mengurangi rambut rontok	Diblender dengan jintan hitam, lalu diminum.
42	<i>Cacica papaya</i> / Battek/ Pepaya/ Caricaceae	Buah	Merawat rambut kering	Dihaluskan lalu tambahkan susu, dimaskerkan ke rambut dan bilas
43	<i>Cocos nucifera</i> L./ Kelapa/ Kelapa/ Palmae	Buah	Melebatkan rambut	Air perasan kelapa dimasak sampai keluar minyak. Minyaknya dioleskan ke rambut
44	<i>Areca catechu</i> L./ Pinang/ Pinang/ Arecaceae	Buah	Menjaga kesehatan gigi, pewarna bibir dan menghilangkan bau mulut	Dihaluskan sirih, kapur, gambir dan pinang, lalu dikunyah
45	<i>Daucus carota</i> / Wortel/ Wortel/ Apiaceae	Umbi	Menjaga penglihatan	Dikonsumsi
46	<i>Malus sylvestris</i> Mill./ Apel/ Apel/ Rosaceae	Buah	Menguatkan gusi dan gigi	Dikonsumsi
47	<i>Eugonia aromatica</i> / Cangkeh/ Cangkeh/ Myrtaceae	Bunga	Membersihkan dan mengharumkan tubuh	Direbus dengan pandan, sereh, nilam, gandarusa, jeruk purut dan ilalang dan ditutup rapat dengan daun. Tutupnya diganti dengan kain tipis lalu uapnya keluar dan mengenai tubuh (digunakan dalam gulungan tikar)
48	<i>Centella asiatica</i> Urb./ Kelor/ Kelor/ Umbelliferae	Daun	Menajamkan penglihatan	Dikeringkan, direbus dan diminum airnya

Bagian tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami wanita

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami oleh masyarakat di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas yaitu rimpang, buah, biji, batang, daun, bunga dan umbi. Bagian terbanyak yang digunakan yaitu buah sebanyak 12 spesies tumbuhan.

Famili tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami wanita

Famili tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas sebanyak 35 famili dan yang paling banyak digunakan adalah zingiberaceae yaitu sebanyak 4 spesies tumbuhan.

PEMBAHASAN

Kerajaan Sambas adalah salah satu kerajaan melayu di Kalimantan Barat yang berpusat di daerah pesisir pada aliran sungai Sambas Kecil. Kerajaan Sambas yang sekarang merupakan kerajaan Sambas baru yang ditandai dengan masuknya pengaruh islam melalui kerajaan Brunei dengan simbol arab yang terpasang di depan istana *Al-waatsiqu billaah* (secara etimologis, *Al-waatsiqu*= orang yang percaya dengan teguh; *billaah*= kepada Allah; berarti orang yang percaya dan berpegang teguh kepada Allah) (Mustansyir, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa wanita di lingkungan keraton Alwatzikhoebillah Sambas masih aktif dalam memanfaatkan tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami. Beberapa spesies tumbuhan digunakan dalam prosesi adat pernikahan yang saat menjelang hari

pernikahan calon pengantin harus melakukan proses perawatan diri dengan memanfaatkan tumbuhan, misalnya saat *bekasai*, *betangas* dan *berinai*. Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas sebagai kosmetik sebanyak 48 spesies yang tergolong ke dalam 35 famili. hasil penelitian ini lebih banyak menemukan spesies dibandingkan dengan hasil penelitian Noviantina, dkk (2018) yaitu sebanyak 16 spesies yang tergolong ke dalam 14 famili yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Kanayatn Kecamatan Sengah Temila kabupaten Landak.

Sebanyak 48 spesies tumbuhan yang digunakan untuk kosmetik alami wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas digolongkan kedalam 35 famili. spesies dari zingiberaceae tersebut adalah kunyit (*Curcuma domestica*), jahe (*Zingiber officinale* Roxb), kencur (*Kamperia galanga* L.) dan temulawak (*Curcuma xhantorica*). Famili zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan yang dikenal memiliki rimpang dan aroma yang khas. Tumbuhan dari famili zingiberaceae banyak ditemukan di kawasan Indonesia. Tumbuhan dari golongan ini sangat familiar bagi masyarakat dan banyak dimanfaatkan sebagai pengobatan dan bumbu masakan (Nurchayati dan Fuad, 2018). Rimpang famili zingiberaceae banyak mengandung zat metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, saponin dan minyak atsiri yang sangat banyak dimanfaatkan dalam bidang pengobatan dan kosmetika (Anisfiani, dkk. 2014).

Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk kosmetik alami oleh wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah yaitu digunakan pada kulit, kuku, mata dan alis, gigi dan mulut serta rambut.

Perawatan kulit

Kulit merupakan lapisan terluar tubuh dan berfungsi dalam melindungi jaringan tubuh di bawahnya dan organ-organ yang lainnya terhadap luka dan masuknya berbagai macam organisme ke dalam tubuh (Isro'in dan Sulisty, 2012). Kulit harus dirawat agar tetap dalam kondisi yang baik, sehingga tidak mengurangi fungsinya. Kulit yang terawat akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang (Wati dan Nia, 2018).

Perawatan kulit di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas sebanyak spesies. Tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk *bekasai* yang dapat mengharumkan dan membersihkan tubuh yang dilakukan dengan cara di lulurkan. Bahan yang digunakan yaitu mawar temulawak, melati, pandan, bidara, nilam, cempaka, kenanga, tanjung, kencur, jintan hitam, cengkeh, langir, jeruk purut dan ilalang yang dihaluskan, lalu dicampurkan dengan beras yang sudah direndam terlebih dahulu dan digiling kasar. Setelah semua tercampur, bahan langsung dilulurkan ke seluruh tubuh.

Nilam (*Pogostemon cablin*) adalah salah satu penghasil minyak atsiri yang disebut *patchouly alcohol* (PA). Kadar PA yang tinggi pada minyak nilam mengartikan bahwa semakin baik kualitas minyak tersebut. PA berfungsi sebagai bahan pengikat wewangian

agar aromanya bertahan lebih lama. Selain itu, minyak nilam juga digunakan sebagai bahan campuran produk kosmetik (seperti bahan pembuatan sabun, shampoo, pasta gigi, lotion dan deodorant), kebutuhan industri makanan, kebutuhan aroma terapi dan pengawetan barang (Idris dkk, 2014).

Bunga tanjung dimanfaatkan untuk perawatan kulit yaitu untuk membersihkan dan mengharumkan kulit. Jessica (2015) menyatakan bahwa bunga tanjung memiliki aroma yang khas karena mengandung minyak atsiri yang bermanfaat dalam bidang kosmetik, parfum dan antiseptik serta sebagai bahan terapi (aromaterapi) atau obat suatu jenis penyakit.

Anisfiani dkk (2014) menyatakan bahwa beras merupakan komponen utama dalam pembuatan bedak maupun lulur tradisional. Pada umumnya beras mengandung suatu bahan *oryzae perpolitiones* yang mengandung vitamin B1 dan vitamin B lainnya. Beras kaya akan *Gamma oryzanol* yang mempunyai peran sebagai antikosidan, yaitu berperan dalam proteksi sinar UV untuk menginduksi peroksidasi lemak sehingga dapat digunakan sebagai bahan tabir surya seperti bedak dan lulur.

Perawatan kuku

Kuku merupakan salah satu *dermal appendages* yang mengandung lapisan tanduk pada ujung-ujung jari tangan dan kaki. Kuku berfungsi membantu jari-jari untuk memegang dan sebagai kosmetik/cermin kecantikan. Menjaga kebersihan kuku sangat penting karena ketika mengabaikan kesehatan dan kebersihannya dapat

berdampak pada macam-macam kelainan yang dapat ditimbulkan dan sama artinya menjemput berbagai penyakit ke dalam tubuh (Isro'in dan Sulisty, 2012)

Perawatan kuku yang di lingkungan di Keraton Alwatzikhoebillah Sambas yaitu bawang putih yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan jamur di kuku dengan cara menggosokkan daging umbi bawang putih ke kuku. Berdasarkan pernyataan Putra dan Asep (2018) bahwa bawang putih mengandung allicin yang bertanggung jawab sebagai antimikroba sehingga mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang menginfeksi kuku dan kulit manusia.

Perawatan kuku lainnya yaitu pewarnaan kuku yang memanfaatkan inai, keladi, asam kandis, dan gambir yang dihaluskan dan ditempelkan pada kuku. Daun inai (*Lawsonia inermis* L.) memiliki substansi zat warna yang bervariasi mulai dari merah, *burgundy*, kuning tua, coklat kemerahan hingga coklat. Inai menghasilkan molekul berwarna kuning kemerahan yang disebut *lawsone*. Molekul tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan warna pada kulit, rambut, kuku, kain sutera dan wol bahkan dapat digunakan sebagai anti jamur pada kuku (Fauznah, dkk. 2019).

Perawatan rambut

Rambut merupakan mahkota tubuh, sehingga penampilan dan kesejahteraan seseorang seringkali tergantung dari cara penampilan dan perasaan mengenai rambutnya. Rambut berfungsi dalam melindungi kulit terhadap pengaruh-pengaruh buruk, sebagai pengatur

tubuh, pendorong penguapan keringat dan sebagai indera peraba yang sensitif (Isro'in dan Sulisty, 2012).

Wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas memanfaatkan kemiri untuk melebatkan/penumbuh rambut dengan cara diambil minyaknya dan dipijatkan ke kulit kepala dan seluruh bagian rambut. Sejalan dengan pernyataan Annas dkk (2012) menyatakan bahwa kemiri adalah jenis tumbuhan yang digunakan untuk penyubur rambut. Kandungan utamanya yaitu fenol, flavonoid dan alkaloid. Flavonoid dan fenol merupakan sebagai senyawa yang berfungsi sebagai penumbuh rambut.

Perawatan mata dan alis

Mata merupakan alat indera penglihatan yang terdiri dari *okulus* (bola mata), organ *okuli asesoris* (alat bantu mata) dan saraf indra penglihatan. Mata berfungsi sebagai alat indera penglihatan yang bertugas menerima rangsangan berkas-berkas cahaya pada retina dengan perantaraan serabut-serabut *nervus opticus*, menghantarkan rangsangan ke pusat penglihatan pada otak untuk ditafsirkan (Isro'in dan Sulisty, 2012).

Salah satu tumbuhan yang digunakan untuk perawatan alis adalah kemiri, masyarakat memanfaatkannya agar dapat memberi warna dan menebalkan alis dengan cara mengoleskan minyaknya ke alis. Ulfah dan Siti (2018) menyatakan bahwa kemiri mengandung asam amino, asam lemak linoleat, asam lemak oleat, pinocembrin, triterpenoid dan karamel yang berfungsi untuk membentuk, memberi warna serta dapat menutrisi rambut alis.

Perawatan gigi dan mulut

Mulut merupakan bagian pertama dari saluran makanan dan bagian tambahan dari sistem pernapasan, rongga mulut dilapisi dengan membran mukosa yang terus-menerus bersambungan dengan kulit. Kesehatan mulut dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan pemulihan diri seseorang, Keberhasilan dalam merawat mulut ditentukan oleh volume *saliva*, plak gigi dan flora mulut. *Hygiene* mulut yang buruk akan mengakibatkan penurunan produksi *saliva*, peningkatan plak gigi dan perubahan flora mulut. Penurunan produksi *saliva* mengakibatkan mulut kering dan mendorong plak gigi (Isro'in dan Sulisty, 2012).

Wanita di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas mengonsumsi apel agar dapat menjaga kesehatan mulut dan menjaga kekuatan gigi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Huda dkk (2015) bahwa apel dapat mencegah pembentukan plak gigi baik secara mekanis maupun kimiawi, yaitu sebagai *self cleansing* melalui seratnya yang dapat membersihkan sisa plak gigi dengan cara menggigit dan mengunyah, serta melalui reaksi biokimiawi yang diperankan oleh katekin, yaitu senyawa polifenol yang terkandung dalam buah dan daun apel. Apel yang dikonsumsi setelah makan dapat membersihkan gigi, dengan cara mengurangi plak gigi.

Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) termasuk dalam tumbuhan yang dapat memberikan warna pada bibir. Gambir adalah salah satu tumbuhan yang digunakan untuk *nginang* yang biasa digunakan masyarakat untuk

menguatkan gigi dan pewarna bibir. Warna yang dihasilkan pada bibir dari *nginang* yaitu warna coklat kemerahan. Warna tersebut berasal dari kandungan tanin dan katekin. Katekin yang ditemukan dalam tanin ini adalah flavan yang jika ditambahkan asam atau enzim cenderung menghasilkan warna merah yang disebut *phlobaphens* (Prabu dan Buthe, 2012).

Buah stroberi mengandung asam elagik, asam salisilik, katekin dan antosianin yang efektif dalam meredam bakteri streptococcus mutans yang menyebabkan karies pada rongga mulut. Streptococcus tumbuh dalam suasana asam dan dapat menempel pada permukaan gigi yang menyebabkan timbulnya plak pada gigi (Priyambodo dan Aurelia, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tumbuhan yang digunakan sebagai kosmetik alami di lingkungan Keraton Alwatzikhoebillah Sambas sebanyak 48 spesies yang tergolong ke dalam 35 famili. Famili yang paling banyak digunakan adalah zingiberaceae sebanyak 4 spesies dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah buah sebanyak 13 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisfiani, Winda, Aisyah, IN, Hariani, SA. 2014. Etnobotani Bahan Kosmetik oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi Sebagai Bahan Ajar Populer, Jurnal Pancaran. 3 (3) 53-62.
- Annas, PSP., Sri, M., dan Mufrod. 2012. Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Stabilitas Fisik Dan Kimia Lotion Penumbuh Rambut Ekstrak Biji Kemiri (*Aleurites moluccana* L. Willd.). Di

- Universitas gajah mada, Obat Tradisional.17 (1) 1-7
- Fahmi, U. R. 2018. Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2018.
- Fauznah, W., Yuli, H. H., Yustina, S. N., dan Melvariani, S. B. 2019. Pemanfaatan Daun Pacar (*Lawsonia inermis* L.) Sebagai Anti Jamur Pada Kuku. EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA 4 (2): 110-119.
- Gayatri A. A. I. R., Eniek, K., dan I Gusti, A. S. W. 2015. Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Puri Damai Desa Singakerta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, Jurnal Simbiosis 3 (1) 281-290.
- Huda, H.H., Grahita, A & Rahmawati, S.P. 2015. Efektivitas Konsumsi Buah Apel (*Pyrus malus*) Jenis Fuji Terhadap Skor Plak Gigi dan pH Saliva. Medali Jurnal 2 (1): 9-13.
- Idris, A., Minarni, R. dan Irwan, S. 2014. Analisis Kualitas Minyak Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Produksi Kabupaten Buol. Jurnal Akademika Kimia 3 (2): 79-85.
- Isro'in, L., dan Sulisty, A. 2012. Personal Hygiene: Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jessica, F. N. T. 2015. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Minyak Atsiri Bunga *Mimusops elengi* L (Tanjung). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya 4 (2): 1-13.
- Mustansyir, R. 2016. Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Sambas Dalam Tinjauan Filosofi. Yogyakarta: Lima Media.
- Noviantina., E. Riza L. dan Wardoyo. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Kosmetik Alami Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Jurnal Protobiont 7 (1): 61-68.
- Nurchayati, N. & Fuad, A. 2018. Kajian Etnobotani Tanaman Zingiberaceae Pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. Biosense 1 (1): 24-35
- Prabhu, K. H. and Bhute, Aniket S. 2012. Plant Based Natural Dyes and Mordants: A Review. J. Nat. Prod. Plant Resour. 2 (6):649-664.
- Priyambodo, R, A. dan Aurelia, T. 2018. Efektifitas Strawberry Terhadap Bakteri Streptococcus Mutans Penyebab Karies Gigi di Rongga Mulut. Media Kesehatan Gigi 17 (2): 8-13
- Putra, A. S dan Asep, S. 2018. Pengaruh Allicin pada Bawang Putih (*Allium sativum* L.) terhadap Aktivitas *Candida albicans* sebagai Terapi Candidiasis 5 (2): 601-605.
- Styawan, W., Riza, L. & Mukarlina. 2016. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kosmetik Oleh Suku Melayu di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Jurnal Probiot 5 (2): 45-52.
- Uddin, S. B., Ratna, R. S., and Faruque, M. O. 2013. Ethnobotanical Study on Medicinalplants of Rakhaing Indigenous Community of Cox's Bazar District of Bangladesh. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry, 2(4) 164-174.
- Ulfah, T dan Siti, H. 2018. Pengaruh Perbandingan Minyak dan Ampas Biji Kemiri (*Aleurites mollucana* L. Willd.) Terhadap Hasil Jadi Kosmetik *Eyebrow Pomade*. Jurnal Tata Rias 07 (2): 60-67.
- Wati, D.V. dan Nia K. 2018. Pengaruh Proporsi Seledri (*Apium Graveolens*) Dan Tepung Beras Terhadap Hasil Penggunaan Masker Wajah Untuk Kulit Berjerawat. e-Journal 7 (2): 27-35.